

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian berbeda dengan proposal penelitian. Proposal penelitian hanya memaparkan permasalahan yang akan diangkat didalam penelitian dan cenderung dibuat dengan tujuan untuk mencari bantuan dana ataupun hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sementara itu, desain penelitian dibuat guna menjadi acuan bagi peneliti selama melaksanakan penelitian. Berdasarkan paparan tersebut jelas terlihat bahwa desain penelitian sangat diperlukan sebagai landasan didalam penelitian yang akan dilaksanakan.

Sebagai sebuah landasan, desain penelitian memaparkan segala hal yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, mulai dari latar belakang permasalahan hingga penyajian hasil penelitian. Desain penelitian ini diawali dari keunikan lokasi penelitian dan masalah yang bersifat kuantitatif dengan membatasi masalah tersebut pada rumusan masalah.

Melihat permasalahan yang diteliti, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif. Secara umum, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek kegiatan yang menjadi fokus peneliti. Paparan tersebut menunjukkan dengan jelas bahwa penelitian deskriptif memiliki objek yang akan dideskripsikan.

Pada penelitian ini objek yang menjadi perhatian peneliti adalah Desain Interior sebagai variabel bebas (X) dan Kenyamanan Pemustaka sebagai variabel terikat (Y) yang dapat digambarkan dalam Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1  
Desain Penelitian

X	Y	Kenyamanan Pemustaka
Desain Interior	$X \rightarrow Y$	

Keterangan :

X : Desain Interior Perpustakaan *Tel-U*

Y : Kenyamanan Pemustaka

XY : Pengaruh Desain Interior Perpustakaan *Tel-U* terhadap Kenyamanan Pemustaka

### 3.2 Partisipan

Partisipan merupakan salah satu komponen yang keberadaannya dianggap penting dalam sebuah penelitian. Keberadaan partisipan diperlukan guna memberikan informasi terkait objek yang diteliti. Sebagai pemberi informasi partisipan harus dipilih oleh peneliti dengan sangat selektif, yaitu dengan memilih pihak-pihak yang secara langsung terlibat di dalam sebuah penelitian.

Partisipan didalam penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Telkom sebagai pemustaka yang secara aktif memanfaatkan Perpustakaan *Tel-U*. Partisipan tersebut akan dibahas secara lebih lanjut didalam populasi dan sampel penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek ataupun subjek penelitian yang kemudian akan ditarik simpulan. Populasi memiliki cakupan yang sangat luas dan tidak hanya terdiri atas manusia. Objek penelitian juga dapat berupa hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala,

nilai, sikap hidup, peristiwa, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Sebagai sumber data, populasi ditentukan sendiri oleh peneliti. Oleh sebab itu populasi dari penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Telkom (*Tel-U*) sebagai pemustaka yang secara aktif memanfaatkan Perpustakaan *Tel-U*.

### 3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan ciri tertentu untuk diteliti. Sampel didalam sebuah penelitian diperlukan karena mengingat populasi yang memiliki cakupan sangat luas. Tidak selamanya populasi dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Oleh sebab itu dibuatlah sampel yang dapat ditentukan melalui teknik pengambilan sampel. Secara umum sampel terdiri atas subjek penelitian yang menjadi sumber data primer yang terpilih dari hasil teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling*.

Berdasarkan paparan sebelumnya bahwa dalam penelitian diperlukan adanya teknik *sampling* dalam mengambil sampel dari suatu populasi. Teknik *sampling* ialah cara dalam mengambil sampel yang mewakili dari suatu populasi. Secara umum, terdapat dua cara dalam pengambilan sampel pada sebuah penelitian yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Pada umumnya, *nonprobability sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel atau responden.

Adapun teknik *sampling* yang digunakan didalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. Secara umum, *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang dipilih oleh peneliti dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Sementara, itu, yang menjadi sampel penelitian ini adalah mahasiswa atau pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan yang khususnya adalah mahasiswa yang

sudah mengikuti perkuliahan selama minimal dua semester, seperti yang terlihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2  
Jumlah Pengunjung perbulan

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	18.650
2	Februari	28.986
Jumlah		47.636

(Sumber: Data pengunjung perpustakaan *Tel-U* 2018)

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane karena populasi sudah diketahui dengan tingkat presisi (ketepatan) 10 % atau 0,1. Rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Sumber : Riduwan, 2014, hlm. 65)

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan

Mengacu pada rumus tersebut, sampel pada penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N (0,1)^2 + 1} = \frac{47636}{47.636 (0,01) + 1} = \frac{47636}{477,36} = 99,79$$

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 99,79 atau menjadi 100 orang jika dilakukan pembulatan. Hasil perhitungan tersebut mengartikan bahwa jumlah responden didalam penelitian ini sebanyak 100 orang mahasiswa *Tel-u*.

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Secara umum, instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan untuk memperoleh data didalam penelitian. Data yang dihasilkan dari instrumen adalah berupa angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur yang sistematis. Jumlah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian mengacu kepada variabel yang diteliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang berfungsi sebagai alat pengumpul data. Kuisisioner (angket) ialah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain (responden) yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Didalam penelitian ini, angket sebagai alat pengumpul data adalah butir-butir pernyataan yang dirancang sebanyak 48 butir.

Pada umumnya, angket terdiri dari dua jenis yaitu angket terbuka (tidak berstruktur) dan angket tertutup (berstruktur). Angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah angket tertutup dan sedikit angket terbuka pada poin saran atau masukan. Angket tertutup ialah pernyataan yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tidak bebas dalam memberikan jawabannya. Responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang menurutnya sesuai dengan pendapatnya.

Angket dibuat dengan berlandaskan pada variabel yang diteliti yakni mengenai desain interior dan kenyamanan lingkungan pada pemustaka. Berdasarkan teori yang digunakan, kedua variabel tersebut memiliki indikator dan tingkat pengukuran yang berbeda. Indikator dan tingkat pengukuran tersebut akan menjadi acuan dalam pembuatan pernyataan pada instrumen penelitian.

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, penulis perlu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian seperti yang terlihat pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. item
1.	Desain Interior (X)	Pencahaya-an	• Cahaya alami	1,2,3
			• Cahaya buatan	4,5,6
		Sirkulasi udara	• Sirkulasi Alami & Buatan	7,8,9
			• Suhu	10,11,12
		Warna	• Suasana menyenangkan dan ketertarikan	13,14,15
			• Semangat dan gairah	16,17,18
Perabot	• Mengurangi kelelahan	19,20,21		
	• Kelengkapan	22,23,24		
2.	Kenyamanan Pemustaka (Y)	Kenyamanan Lingkungan	• Keleluasan beraktivitas	25,26,27
			• Suhu	28,29,30
			• Kebisingan	31,32,33
			• Aroma/bau-bauan	34,35,36
			• Peletakan Perabot	37,38,39
			• Keamanan	40,41,42
			• Kebersihan	43,44,45
• Keindahan	46,47,48			

(Sumber: Kolcaba, 2002 & Lasa, 2008)

Berdasarkan kisi-kisi instrumen di atas, pernyataan yang dijawab oleh responden akan mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Skala penilaian jawaban angket yang digunakan ialah skala ordinal dengan menggunakan empat kategori dari Likert. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas empat kategori, sekaligus diberi bobot nilai satu sampai empat seperti pada Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4  
Bobot Nilai pada Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

(Sumber : Riduwan, 2014, hlm. 86)

### 3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah cara yang digunakan untuk melihat valid tidaknya sebuah instrumen penelitian. Agar instrumen yang akan diujikan tidak bias, maka sebelum diuji validitasnya instrumen penelitian terlebih dahulu diujikan kepada ahli melalui *expert judgement*. Setelah diujikan kepada ahli, instrumen tersebut diujikan pada responden sebanyak 30 orang dan diuji menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut ini.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber : Bungin, 2014, hlm. 207)

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total (seluruh item)
- n = Jumlah responden

Berdasarkan hasil hitungan rumus tersebut, akan terlihat butir-butir soal yang valid dan tidak valid. Soal yang valid akan digunakan pada instrumen untuk diberikan kepada responden. Sementara soal yang tidak valid, tidak akan digunakan pada instrumen atau dapat dilakukan perbaikan agar dapat digunakan kembali.

#### 3.4.2.1 Uji Validitas Desain Interior *Open Library Tel-u* (Variabel X)

Desain Interior *Open Library Tel-u* merupakan variabel X pada penelitian ini. Pada variabel X ini terdapat 27 butir pernyataan angket. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* dan Microsoft Office Excel maka diperoleh perhitungan uji validitas Desain Interior *Open Library Tel-u* (variabel X) yang terdapat pada Tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5

Validitas Desain Interior *Open Library Tel-u* (Variabel X)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,577	0,349	Valid
2	0,423	0,349	Valid
3	0,372	0,349	Valid
4	0,224	0,349	Tidak Valid
5	0,056	0,349	Tidak Valid
6	0,465	0,349	Valid
7	0,686	0,349	Valid
8	0,671	0,349	Valid
9	0,696	0,349	Valid
10	0,336	0,349	Tidak Valid
11	0,054	0,349	Tidak Valid
12	0,640	0,349	Valid
13	0,672	0,349	Valid
14	0,755	0,349	Valid
15	0,314	0,349	Tidak Valid
16	0,739	0,349	Valid
17	0,798	0,349	Valid
18	0,697	0,349	Valid
19	0,365	0,349	Valid
20	0,747	0,349	Valid
21	0,473	0,349	Valid
22	0,754	0,349	Valid
23	0,675	0,349	Valid
24	0,274	0,349	Tidak Valid
25	0,780	0,349	Valid
26	0,601	0,349	Valid
27	0,841	0,349	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang tidak valid dihilangkan atau dihapus

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh data, bahwa dari 27 item butir soal pada angket untuk variabel X yaitu Desain Interior *Open Library Tel-u* terdapat enam butir soal yang dinyatakan tidak valid, artinya keenam butir soal tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data sehingga keenam butir soal tersebut dihilangkan atau dihapus. Butir soal yang dihilangkan atau dihapus yaitu 4, 5, 10, 11, 15, dan 24. Sementara



untuk 21 item butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### 3.4.2.2 Uji Validitas Kenyamanan Pemustaka (Variabel Y)

Kenyamanan Pemustaka merupakan variabel Y pada penelitian ini. Pada variabel Y ini terdapat 27 butir pernyataan angket. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* dan Microsoft Office Excel maka diperoleh perhitungan uji validitas Kenyamanan Pemustaka (variabel Y) yang terdapat pada Tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6  
Validitas Kenyamanan Pemustaka (Variabel Y)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
28	0,770	0,349	Valid
29	0,749	0,349	Valid
30	0,610	0,349	Valid
31	0,733	0,349	Valid
32	0,505	0,349	Valid
33	0,286	0,349	Tidak Valid
34	0,483	0,349	Valid
35	0,540	0,349	Valid
36	0,399	0,349	Valid
37	0,759	0,349	Valid
38	0,728	0,349	Valid
39	0,502	0,349	Valid
40	0,644	0,349	Valid
41	0,596	0,349	Valid
42	0,346	0,349	Tidak Valid
43	0,664	0,349	Valid
44	0,630	0,349	Valid
45	0,429	0,349	Valid
46	0,689	0,349	Valid
47	0,724	0,349	Valid
48	0,545	0,349	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang tidak *valid* dihilangkan atau dihapus

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh data, bahwa dari 21 item butir soal pada angket untuk variabel Y yaitu Kenyamanan Pemustaka terdapat dua butir soal yang dinyatakan tidak valid, artinya kedua butir soal tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data sehingga kedua butir soal tersebut dihilangkan atau dihapus. Butir soal yang dihilangkan atau dihapus yaitu 33 dan 42. Sementara untuk 19 item butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3.4.3 Uji Reliabilitas

Sama halnya dengan uji validitas, uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji instrumen yang akan diberikan kepada responden. Jika uji validitas digunakan untuk melihat kemampuan instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kemampuan instrumen yang jika digunakan beberapa kali akan tetap menghasilkan data yang konsisten.

Uji reliabilitas didalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *alpha*. Secara umum, metode *alpha* merupakan metode yang digunakan untuk mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus metode *alpha* adalah sebagai berikut ini.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

(Sumber : Riduwan, 2014, hlm. 125)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pertanyaan (soal)

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = Varians total

### 3.4.3.1 Uji Reliabilitas Desain Interior *Open Library Tel-u* (Variabel X)

Berikut hasil pengolahan perhitungan reliabilitas variabel X dengan metode *alpha* yang dibantu oleh aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 23* yang terdapat dalam tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7

#### *Reliability Statistics X*

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>,880</b>	<b>27</b>

Berdasarkan ketentuan yang berlaku pada umumnya bahwa sebuah angket dinyatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dari  $n= 32$  pada  $\alpha = 5\%$  adalah 0,349 dengan jumlah pernyataan angket variabel X sebanyak 27 butir. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* diketahui bahwa koefisien nilai *alpha* 0,880 dan nilai  $r_{tabel}$  0,349, artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan skor 0,880 > 0,349. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket variabel X yang telah disusun oleh peneliti ternyata reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data.

### 3.4.3.2 Uji Reliabilitas Kenyamanan Pemustaka (Variabel Y)

Berikut hasil pengolahan perhitungan reliabilitas variabel Y dengan metode *alpha* yang dibantu oleh aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 23* yang terdapat dalam tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8

#### *Reliability Statistics Y*

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>,891</b>	<b>21</b>

Berdasarkan ketentuan yang berlaku pada umumnya bahwa sebuah angket dinyatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dari  $n= 32$  pada  $\alpha =$

5% adalah 0,349 dengan jumlah pernyataan angket variabel Y sebanyak 21 butir. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* diketahui bahwa koefisien nilai *alpha* 0,880 dan nilai  $r_{\text{tabel}}$  0,349, artinya  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dengan skor  $0,880 > 0,349$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket variabel Y yang telah disusun oleh peneliti ternyata reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Istilah tahapan atau langkah-langkah penelitian pada umumnya sering disebut dengan prosedur penelitian. Prosedur penelitian merupakan urutan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh seorang peneliti. Secara umum terdapat tiga urutan yang harus dilalui peneliti sebagai berikut:

#### 3.5.1 Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian adalah tahapan pertama yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Dalam tahap ini, segala hal yang berkaitan dengan penelitian dipersiapkan, seperti pemilihan judul, perumusan masalah, dan hipotesis.

#### 3.5.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan ketika sebuah penelitian sedang berlangsung. Dalam tahap ini dilakukan proses pengumpulan data, analisis data, dan penarikan simpulan.

#### 3.5.3 Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan laporan penelitian merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian. Dalam tahap ini, peneliti akan menuangkan hasil penelitian yang telah dilakukan kedalam sebuah bentuk laporan penelitian.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tahapan-tahapan yang harus dilalui secara umum oleh peneliti ialah perencanaan penelitian yang meliputi pemilihan judul, perumusan masalah, dan hipotesis. Kemudian pelaksanaan penelitian yang meliputi proses pengumpulan data, analisis data, dan penarikan simpulan. Setelah itu, yang terakhir adalah penulisan laporan penelitian penguangan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

## 3.6 Analisis Data

### 3.6.1 Tahap-tahap Analisis Data

Di dalam proses analisis data, peneliti memerlukan tahapan-tahapan yang akan menjadi acuannya. Adapun tahap-tahap analisis data yaitu sebagai berikut:

#### 3.6.1.1 Menyiapkan Data

Pengolahan data merupakan sebuah kegiatan lanjutan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data. Secara umum, pengolahan data pada penelitian kuantitatif dilakukan melalui tahap *editing* (memeriksa), *coding* (pemberian identitas), dan *tabulating* (proses pembeberan).

#### 3.6.1.2 Editing

Pada tahap kedua yang dilakukan didalam analisis data ialah proses *editing*. Proses *editing* berkaitan dengan perbaikan data yang terhimpun. Hal tersebut disebabkan data yang diperoleh kadang masih tumpang tindih, berlebihan, bahkan kurang mencukupi.

#### 3.6.1.3 Pengkodean

Pengkodean (*coding*) dilakukan apabila data telah melalui tahap *editing*. Tujuan dari pengkodean data ialah untuk memberikan identitas pada data sehingga data tersebut memiliki makna tertentu pada saat dianalisis. Pengkodean data dilakukan dalam dua cara, yaitu pengkodean frekuensi digunakan pada poin yang memiliki bobot tertentu dan pengkodean lambang digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu.

#### 3.6.1.4 Tabulasi (Proses pembeberan)

Tahap terakhir pada analisis data ialah proses tabulasi (proses pembeberan). Pada tahap ini data dimasukkan ke dalam tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

Berdasarkan paparan di atas, dalam konteks analisis data terdapat tahap-tahap yang perlu dilakukan yaitu dimulai dari proses penyiapan data yang

akan dianalisis, kemudian masuk pada tahap *editing* (pemeriksaan), *coding* (pemberian identitas) dan tabulasi atau proses pembeberan.

### 3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan salah satu teknik yang dilakukan sebelum menguji hipotesis penelitian. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal tidaknya suatu sampel. Jenis data yang dihasilkan akan menentukan teknik pengujian statistik yang akan digunakan. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal, maka digunakan statistik parametris, sedangkan apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametris. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan statistik parametris. Oleh sebab itu, penelitian ini harus diuji normalitas data. Rumus yang digunakan ialah rumus *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dibantu oleh *SPSS 23 version for windows*. Hasil dari pengujian dikatakan normal apabila nilai  $Sig > \alpha$ , sedangkan pada uji normalitas  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini ialah 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan 95%.

### 3.6.3 Uji Hipotesis (Korelasional)

Uji hipotesis dilakukan guna melihat hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu desain interior dengan variabel Y yaitu kenyamanan pemustaka. Rumus yang digunakan dalam proses uji hipotesis pada penelitian ini ialah rumus *Pearson Product Moment* seperti di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber : Riduwan, 2014, hlm. 136)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

X = Skor suatu butir

Y = Skor total

N = jumlah subyek

Pengujian lanjutan setelah penghitungan uji korelasi ialah uji signifikansi. Uji signifikansi bertujuan untuk mencari makna atau arti dari hasil koefisien korelasi yang terjadi antara variabel X dan variabel Y. Rumus dalam pengujian signifikansi ialah seperti di bawah ini.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sumber : Ridwan, 2014, hlm. 137)

Keterangan:

- $T_{hitung}$  = distribusi *student* dengan dk = n-2  
 r = nilai koefisien korelasi  
 n = banyak data

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi terdapat pada Tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.9

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2016, hlm. 257)

Setelah itu, dilakukan pengujian determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besaran atas sumbangan variabel X terhadap variabel Y yang dapat ditentukan melalui rumus berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Sumber : Riduwan, 2014, hlm. 136)

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

#### 3.6.4 Uji Regresi Sederhana

Regresi linier adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan regresi linier sederhana dengan satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan dari penerapan regresi linier ini ialah untuk meramalkan atau memprediksi besaran antar kedua variabel. Adapun rumus linier sederhana adalah sebagai berikut ini.

$$Y = a + b.X$$

(Sumber : Siregar, 2015, hlm. 284)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta